

HALAMAN RINGKASAN

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Bagian Rekam Medis Dengan Metode EUCS di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan,
Riska Isyraq Ramadhani, NIM G41191073, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes. (Dosen Pembimbing), Ajeng Wulannadia AMd. MIKRM, S.KM (Pembimbing Lapangan).

Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta merupakan rumah sakit yang telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang berbasis Windows Oracle Form. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) atau SIMRSPP telah digunakan di Rumah Sakit Pusat Pertamina sejak tahun 2001 hingga saat ini. SIMRSPP dapat diakses dengan menggunakan username dan password petugas yang memiliki akses.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 12 responden didapatkan bahwa persentase kepuasan dilihat dari dimensi *Content* (isi) dinilai baik dengan presentasi 100% responden setuju bahwa *Content* (isi) SIMRSPP dapat memudahkan pelayanan operasional rekam medis. Dari dimensi *Content* (Isi) responden merasa puas pada performa SIMRSPP yang sudah ada. SIMRSPP juga dapat dikatakan sudah dapat menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan petugas, SIMRSPP dapat memenuhi keinginan pekerjaan, dan SIMRS sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan pendistribusian berkas rekam medis.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 12 responden didapatkan bahwa persentase kepuasan dilihat dari dimensi *Format* (tampilan) dinilai baik dengan presentasi 91,7% responden setuju bahwa *Format* (tampilan) SIMRSPP dapat memudahkan pelayanan operasional rekam medis. Dari dimensi *Format* (tampilan) responden merasa puas pada performa SIMRSPP yang sudah ada.

SIMRSPP juga dapat dikatakan sudah memiliki struktur menu yang teratur, tampilan yang menarik, tampilan yang tidak melelahkan mata, tampilan yang mudah dimengerti dan dipahami, tampilan antarmuka mudah dan dapat mempercepat pekerjaan, dan dapat menampilkan informasi yang baik.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 12 responden didapatkan bahwa Presentase kepuasan dilihat dari dimensi accuracy (keakuratan) dinilai kurang baik dengan presentasi 41,7% responden setuju bahwa accuracy (keakuratan) SIMRSPP dapat memudahkan pelayanan operasional rekam medis. Dari dimensi Accuracy (keakuratan) responden kurang merasa puas pada performa SIMRSPP yang sudah ada. SIMRSPP juga dapat dikatakan sudah memiliki user id dan password untuk setiap petugas, akan tetapi responden kurang puas terhadap keakuratan SIMRSPP yang sering mengalami error, lemot (not responding), dan informasi yang dihasilkan kurang akurat dalam mendukung pengambilan keputusan.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 12 responden didapatkan bahwa Presentase kepuasan dilihat dari dimensi Timeliness (Ketepatan Waktu) dinilai baik dengan presentasi 91,7% responden setuju bahwa Timeliness (Ketepatan Waktu) SIMRSPP dapat memudahkan pelayanan operasional rekam medis. Dari dimensi Timeliness (Ketepatan Waktu) responden merasa puas pada performa SIMRSPP yang sudah ada. SIMRSPP juga dapat dikatakan sudah dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan tepat waktu, memberikan data yang terkini (up to date), dan mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 12 responden didapatkan bahwa Dari dimensi Ease of Use (Kemudahan Penggunaan) 58,3% responden merasa puas pada performa SIMRSPP yang sudah ada. SIMRSPP juga dapat dikatakan sudah tidak memerlukan waktu yang lama untuk mempelajari SIMRSPP, mudah dalam pengoperasian SIMRS, sedangkan 41,7% responden kurang puas dengan Ease of Use (Kemudahan Penggunaan) SIMRSPP dikarenakan responden merasa kurang mudah dalam mengakses, tidak terdapat

menu bantuan (help menu) di dalam SIMRS dan kurang mudah dalam mengetahui adanya perubahan informasi terkait SIMRSPP.